

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2014), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12.	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
21.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22.	MYOR	Mayora Indah Tbk
23.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24.	PCAR	Prima Cakralawa Abadi Tbk
25.	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
26.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
27.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
28.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
29.	SKLT	Sekar Laut Tbk
30.	STTP	Siantar Top Tbk
31.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
32.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel merupakan bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan metode *purposive sampling* adalah karena metode ini cukup baik sehingga dapat mewakili populasi serta untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
- b. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dalam kurun waktu 2016-2020.
- c. Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Tabel 3.2
Tabel Prosedur Pemilihan Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.	32
2.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang dollar.	(1)
3.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Miunuman yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2016-2020.	(18)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian		15
Total sampel dalam tiga tahun penelitian		
Jumlah sampel yang digunakan selama tahun 2016-2020		75

Sumber: Olahan Penulis 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman tahun 2016-2020 dari penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan. Daftar perusahaan sampel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Tahun 2016-2020

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8.	MYOR	Mayora Indah Tbk
9.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12.	SKLT	Sekar Laut Tbk

13.	STTP	Siantar Top Tbk
14.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
15.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Olahan Penulis 2022

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Eksternal. Data eksternal diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2014). Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: *www.idx.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau teknik dalam proses untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung suatu

penelitian (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari Kepemilikan Institusional (X1) menggunakan presentase kepemilikan saham oleh institusi (KI), Dewan Komisaris Independen (X2) menggunakan presentase komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (DKI), Komite Audit (X3) menggunakan jumlah dari komite audit (KA), *Audit Brand Name* (X4) menggunakan variabel *dummy* (ABN) serta variabel dependen (Y) adalah konservatisme akuntansi. Instrumen perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Data Kepemilikan Institusional

Tahun	Kode	Perusahaan	Jumlah saham yang dimiliki institusi	Jumlah saham yang beredar	KI

Tabel 3.5
Data Dewan Komisaris Independen

Tahun	Kode	Perusahaan	Jumlah anggota komisaris independen	Total anggota dewan komisaris	DKI

Tabel 3.6
Data Komite Audit

Tahun	Kode	Perusahaan	Jumlah komite audit	Jumlah anggota Komite Audit Independen	KA

Tabel 3.7
Data Audit Brand Name

Tahun	Kode	Perusahaan	Jika diaudit oleh KAP Big 4	Jika tidak diaudit oleh KAP Big 4	<i>Dummy</i>

Tabel 3.8
Data Konservatisme Akuntansi

Tahun	Kode	Perusahaan	Laba bersih kegiatan operasional	Arus kas kegiatan operasi	Cio

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan lebih condong kepada statistik deskriptif, dimana statistik digunakan apa yang ditunjukkan pada data. Hal ini digunakan untuk menunjukkan deskripsi kuantitatif dalam bentuk yang dapat dibaca dengan mudah. Dalam sebuah penelitian, sering kali dijumpai banyak ukuran atau suatu ukuran dari banyak orang. Statistik deskriptif membantu seseorang untuk menyederhanakan sejumlah besar data dalam jumlah yang lebih sesuai, yaitu mengurangi sejumlah besar data dalam rangkuman yang lebih sederhana. Menurut (Ghozali, 2016) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Suliyanto, 2011). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* dengan membuat hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yang tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Menurut (Suliyanto, 2011) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya pola

tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah *distudentized*.

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Jika hasil penelitian menunjukkan nilai *Tolerance* $> 1,0$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 berarti ada multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *Tolerance* $< 1,0$ dan VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji *Durbin-Watson* adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah

suatu model regresi terdapat autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk mendapatkan batas bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.9 Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif, dan negative	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : (Ghozali, 2016)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan konstanta dari masing-masing variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan

level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus *Koefisien Determinasi* sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan interpretasi nilai r tertera pada Tabel 3.5 Di bawah ini.

Tabel 3.10 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2013)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi adalah teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel yang mengandung

hubungan sebab akibat. Analisis regresi linier berganda bertujuan membuktikan kondisi naik turunnya variabel kriterium (dependent), jika dua atau lebih variabel independent sebagai aspek prediktor dicurangi. Maka analisa regresi berganda digunakan jika seluruh variabel independennya minimal 2. Pengolahan data peneliti dibantu dengan aplikasi komputer, yaitu dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for windows*. Metode regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\mathbf{Cio} = \alpha + \beta_1 \mathbf{INST} + \beta_2 \mathbf{DKI} + \beta_3 \mathbf{KA} + \beta_4 \mathbf{ABN} + e$$

Keterangan :

Cio	= Konservatisme Akuntansi
α	= Kostanta
β_{1-4}	= Koefisien regresi variabel independen
INST	= Kepemilikan Institusional
DKI	= Dewan Komisaris Independen
KA	= Komite Audit
ABN	= <i>Audit Brand Name</i>
e	= <i>Error</i>